

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pengolahan motif Jepara melalui stilasi dan penyederhanaan bentuk

Proses pengolahan motif Jepara sebagai referensi visual dilakukan dengan tahapan stilasi dan penyederhanaan bentuk, yang mempertimbangkan karakter visual motif Jepara yang kaya detail dan kompleks. Stilasi dilakukan dengan pemilihan unsur-unsur utama seperti garis lengkung, sulur, dan komposisi simetris yang menjadi ciri khas motif Jepara. Kemudian dilakukan penyederhanaan untuk menyesuaikan dengan teknik sulam. Proses ini menciptakan motif yang lebih adaptif terhadap media tekstil dan Teknik sulam menggunakan rafia, tetapi tetap dapat merepresentasikan identitas Jepara.

2. Penerapan motif hasil stilasi ke dalam karya sulam menggunakan rafia pada tas tote bag

Penerapan motif hasil stilasi ke dalam karya sulam dilakukan dengan penyesuaian terhadap karakter material rafia yang kaku, bertekstur, dan memiliki ketebalan yang lebih besar dari benang sulam konvensional. Selain itu, untuk mewujudkan motif secara optimal tanpa mengganggu fungsi tas, maka perlu memperhatikan aspek penting seperti pemilihan jenis tusuk sulam dan penempatan motif pada bidang tote bag. Motif disusun secara proporsional pada bidang tote bag sehingga tidak

menghambat kenyamanan penggunaan, serta sebagai elemen dekoratif untuk memperkuat nilai estetis. Dengan penyesuaian tersebut, rafia dapat dimanfaatkan sebagai bahan sulam alternatif dengan karakter visual yang khas.

3. Hasil karya ditinjau dari aspek estetis dan fungsional sebagai karya kriya tekstil

Keselarasan dari aspek estetis dan fungsional ditunjukkan dari hasil karya sulam pada media tote bag. Secara estetis, selain menampilkan komposisi motif yang seimbang, dan harmonis, karya juga menciptakan visual yang khas melalui tekstur dari rafia. Sedangkan secara fungsional, tas tote bag tetap dapat digunakan sebagai aksesoris fashion dan digunakan sehari-hari untuk membawa barang. Hal ini menunjukkan bahwa karya sulam selain hanya berperan sebagai hiasan, juga dapat sebagai bentuk pengembangan kriya tekstil yang mengintegrasikan nilai guna dan nilai keindahan secara bersamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan dan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut saran yang dapat disampaikan :

1. Bagi Pencipta Seni Kriya

Penciptaan karya teknik sulam menggunakan bahan rafia pada tas tote bag diharapkan dapat menjadi referensi pengekploran lebih jauh dalam memanfaatkan bahan disekitar (material nonkonvensional) seperti rafia sebagai media sulam. Lebih khususnya dalam pengembangan motif tradisional menjadi karya kriya kontemporer.

2. Bagi Pengembangan

Bagi pengembang karya selanjutnya, dapat memperluas eksplorasi pada variasi media tekstil lain, teknik tusuk sulam yang lebih beragam, serta penerapan warna-warna rafia lain untuk memperluas kemungkinan visual dan estetis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pada respons pengguna atau nilai ekonomi produk sebagai upaya melihat potensi karya kriya tekstil dari sisi berkelanjutan dan pengembangan industri kreatif, tidak hanya dari sisi artistik.